

DAFTAR PUSTAKA

1. Munif Amrul. Nyamuk Vektor Malaria dan Hubungannya Dengan Aktivitas Kehidupan Manusia di Indonesia. *Aspirator*. 2009;1(2):94-102.
2. Solikhah. Identifikasi Vektor Malaria. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013;7(9):402-407.
3. Nurbayani L. Faktor risiko kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Mayong I Kabupaten Jepara. 2013;2.
4. Hakim Lukman. Malaria: Epidemiologi dan Diagnosis. *Aspirator*. 2011;3(2):107-116.
5. Sandy Samuel. Karakteristik habitat Anopheles Punctulatus group sebagai vektor malaria di Papua. *Jurnal Buski*. 2015;Vol 5 No 3(3):126-131.
6. Pangastuti Rayi Lujeng, Kurniawan Betta, Rosa Emantis. Characteristic Anopheles sp larvae breeding places in thevillageway Muli lampung South. 2015;4:57-68.
7. Rahmawati Ety, Hadi Upik Kusumawati, Soviana Susi. Keanekaragaman jenis dan perilaku menggigit vektor malaria (Anopheles spp.) di Desa Lifuleo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 2014;11(2):53-64. doi:10.5994/jei.11.2.53
8. Arsin AA. *Malaria Di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi*.
9. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta; 2017.
10. Health Organization World. *World Malaria Report 2017*.; 2017. doi:10.1071/EC12504
11. Mahdalena Vivin, Ni'mah Tanwirotun. Ekologi nyamuk Anopheles spp. di Kecamatan Lengkiti, Ogan Komering Ulu, Sumater Selatan tahun 2004-

2015. 2016;8(2):27-36. doi:10.22435

12. Sucipto: CD. Manual Lengkap Malaria. In ; :26-32.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. 2016;3511351(24):47-83.
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Profil kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo 2015. 2016.
15. Sulistiarini Yani, Barandi Sapta Widartana, S.Si MS. Pemanfaatan citra alos anvir-2 dan sistem informasi geografis untuk menentukan tingkat kerawan wilayah terhadap malaria secara spasio temporal di Kabupaten Purworejo. :204-213.
16. Mulyono Arief, Alfiah Siti, Sulistyorini Evi, Negari K. Sekar. Hubungan Keberadaan Ternak Dan Lokasi Pemeliharaan Terhadap Kasus Malaria di Provinsi NTT (Analisis lanjut Data Riskesdas 2007). *Jurnal Vektora*. 2007;V(2):73-77.
17. Andiyatu, Soesilohadi RC Hidayat Soesilohadi, Handayani Niken Satuti Nur, Moeljopawiro Sukarti. Indeks sporozoit Anopheles spp (Culicidae: Anophelinae) di daerah endemis malaria di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. 2016;13(2):63-72. doi:10.5994/jei.13.2.63
18. Fahmi Mohammad, Fahri, Nurwidayati Anis, I Nengah Suwastika. Studi Keanekaragaman Spesies Nyamuk Anopheles sp. Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. *Online Jurnal Naurat Science*. 2017;2(1):77-105. doi:10.19268/JGAFS.212017.5
19. Indriyati Liestiana, Sembiring Wulan Sari Rasna, Rosanji Akhmad. Keanekaragaman Anopheles spp. di Daerah Endemis Malaria Desa Siayuh [Trans] Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Aspirator*. 2016;9(1):11-20.
20. Muhammad Riski, Soviana Susi, Upik Kesumawati Hadi. Keanekaragaman

jenis dan karakteristik habitat nyamuk *Anopheles* spp. di Desa Datar Luas, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 2015;12(3):138-148. doi:10.5994/jei.12.3.139

21. Udin Yusran, Maksud Malonda, Risti, Srikandi Yuyun, Kurniawan Ade, Hasrida Mustafa. Keragaman *Anopheles* spp pada ekosistem pedalaman dan pegunungan di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. 2016.
22. BBPPVRP. Atlas Vektor Penyakit di Indonesia. 2011:165.
23. Sumanto: Didik. Parasitologi Kesehatan Masyarakat. In: dr. H. Hadi Wartomo, SU SP, ed. Semarang; 2014.
24. Sumanto: Didik. Praktikum PARASITOLOGI Kesehatan Masyarakat. In: Semarang; 2015:54-67.
25. Maksud Malonda. Aspek Perilaku Penting *Anopheles* vagus dan Potensinya sebagai Vektor Malaria di Sulawesi Tengah: Suatu Telaah Kepustakaan. *Jurnal Vektor Penyakit*. 2016;1(2):33-38.
26. Sholichah Zumrotus, W Bondan Fajar, Ustiawan Adil. Malaria di Desa Sokoagung, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo: Karakteristik dan Faktor Risiko. *Balaba*. 2015;11(1):51-58.
27. Pratama Gilang Yoghi. Nyamuk *Anopheles* sp Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. *Jurnal Major*. 2015;4(1):20-27.
28. Suwito, Hadi Upik Kesumawati, Sigit Singgih H, Sukowati Supratman. Hubungan Iklim, Kepadatan Nyamuk *Anopheles* dan Kejadian Penyakit Malaria. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 2010;7(1):42-53.
29. Wirjohamidjojo S, Swarinoto YS. Praktek Meteorologi Pertanian. *Badan Meteorologi dan Geofisika*. 2007.
30. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

Kementrian Kesehatan republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 374/MENKES/PER/III/2010 Tentang Pengendalian Vektor. 2012:1-94.

31. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vector dan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya. 2017:21.
32. Putra TRI. Malaria dan Permasalahannya. *Kedokteran Syiah Kuala*. 2011;11(2):103-114.
33. Purworejo BPSK. *Kecamatan Kaligesing Dalam Angka 2017*. Purworejo
34. Sucipto CD. Manual Lengkap Malaria. In: ; :65-73.
35. Widyastuti; U, Boewono; DT, Widiarti;, Supargiyono;, Satoto TBT. Kopetensi Vektoral Anopheles maculatus, Theobald di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo. 2013:47-57.
36. Kazwaini; M, Mading; M. Jenis dan status Anopheles spp sebagai vektor potensial malaria di pulau sumba Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2015.